Sakralitas Pengamalan *Dalā'ilul Khairāt*

di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran

Oleh:
Elia Malikhaturrahmah
NIM: 18205010071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI MAGISTER AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
KONSENTRASI STUDI AGAMA DAN RESOLUSI KONFLIK
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Elia Malikhaturrahmah
NIM	: 18205010071
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi	: Studi Agama dan Resolusi Konflik

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Juli 2021
Saya yang menyatakan,

Elia Malikhaturrahmah
NIM: 18205010071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elia Malikhaturrahmah
NIM : 18205010071
Jenjang : Magister
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi Agama dan Resolusi Konflik

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Juli 2021

Saya yang menyatakan,

Elia Malikhaturrahmah
NIM:18205010071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1173/Un.02/DU/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : Sakralitas Pengamalan Dalā□ilul Khairāt di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELIA MALIKHATURRAHMAH, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 18205010071
Telah diujikan pada : Senin, 23 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61276929e6d63

Penguji I

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A.
SIGNED

Valid ID: 61264cc38c550

Penguji II

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
SIGNED

Valid ID: 6125fc4d4ecc5

Yogyakarta, 23 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61277ba467235

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 26/08/2021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

SAKRALITAS AMALAN *DALĀ'ILUL KHAIRĀT* DI PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN

Yang ditulis oleh:

Nama	: Elia Malikhaturrahmah
NIM	: 18205010071
Jenjang	: Magister (S2)
Prodi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi	: Studi Agama dan Resolusi Konflik

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama Islam.

Wassalamualaikum wr. wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Juli 2021
Pembimbing

Dr. Dian Nur Anna

Dr. Dian Nur Anna

MOTTO

Jadilah teratai, bunga yang tak pernah sudi tenggelam di segala musim. Ia selalu berbunga meski dilahirkan dari kubangan lumpur.

-Dhedhe Lotus-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

AYAHANDA MA'MUN DAN IBUNDA SITI ROBI'AH

Yang telah memayungiku dengan berjuta-juta kasih sayang, bahkan tak terhingga yang tiada hentinya bersujud dan melantunkan do'a demi kesuksesan serta kebahagiaan putrinya,

Seluruh keluargaku terimakasih untuk cita dan cinta, kekuatan dan doa tanpa henti untukku

DAN

SELURUH CINTA YANG BERTEBARAN DI SETIAP HEMBUSAN NAFAS

Teruntuk setiap nyawa yang pernah bersua denganku

Terimakasih karena kita masih tetap terhubung dalam ikatan cinta

Cinta yang selalu bersinar di dalam hati setiap kalian

Cinta yang tetap menjaga kokohnya suatu kekeluargaan

Kekeluargaan sebagai umat manusia yang selalu mengharap ridho Allah swt

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dalā'ilul Khairāt merupakan ekspresi keagamaan yang dilakukan para santri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran untuk menunjukkan wujud kehambaanya kepada Allah swt. Amalan *Dalā'ilul Khairāt* merupakan amalan yang membimbing pengamalnya mencapai derajat kebaikan dengan membaca shalawat Nabi. Pada pelaksanaanya, para pengamal *Dalā'ilul Khairāt* mengalami tingkat emosi yang berbeda dari biasanya. Secara tidak sadar emosi para pengamal menggerakkan kecintaan pada Allah dan Rasulullah dan memisahkan para pengamal dari hal-hal yang mengandung keduniawian. Para pengamal mengalami dampak dan pengalaman keagamaan yang luar biasa berkat amalan *Dalā'ilul Khairāt*. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang pengalaman keagamaan dan perjumpaan dengan yang sakral para pengamal *Dalā'ilul Khairāt*.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan bersifat kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data yang diperlukan berupa data primer dan sekunder yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan informan dan dari buku-buku yang mendukung proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, data yang diperoleh dari wawancara diolah dengan teori sakral dan profan Mircea Eliade.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengamalan *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran dilakukan dengan mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt* satu khizib setiap harinya. Meskipun demikian ada juga yang mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt* dengan mengkhatamkannya setiap hari bahkan ada pula yang mengkhatamkan *Dalā'ilul Khairāt* dalam sekali duduk, tergantung pribadi pengamalnya. Pengalaman keagamaan yang dialami oleh para pengamal *Dalā'ilul Khairāt* disebut juga pengalaman yang sakral. Yang sakral menunjukkan esktistensinya lewat *Dalā'ilul Khairāt*, atau bisa disebut dengan *hierofani*. Proses mengalirnya yang supernatural pada yang natural disebut dengan dialektika yang sakral. Dalam perjumpaan dengan yang sakral, hal-hal di luar nalar bisa saja bertemu. Imajinasi religius melihat hal-hal yang profan sebagai yang sakral, yang natural menjadi supernatural. Berdasarkan hasil penelitian ini banyak pengamal *Dalā'ilul Khairāt* yang mengalami keajaiban setelah mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt* atau dalam bahasa Eliade disebut berjumpa dengan yang sakral. yang sakral menunjukkan esksistensinya lewat *Dalā'ilul Khairāt*, setelah pengamal mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt* dia merasa dimudahkan dalam segala urusannya, ada yang dimudahkan dalam proses penulisan skripsi, disembuhkan sakitnya, ada pula yang mengalami pengalaman mistis.

Kata Kunci: *Dalā'ilul Khairāt,* Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, Sakral

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 No. 158 tahun 1987, No. 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	Ṡ	Es (titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha’	Ḥ	Ha (titik dibawah)
خ	Kha’	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (titik diatas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (titil dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (titik dibawah)
ط	Ta’	Ṭ	Te (titik dibawah)
ظ	Za’	Ẓ	Zet (titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Ka>f	K	Ka
ل	Lam	L	El

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*muta‘addidah*
عِدَّة	Ditulis	*‘iddah*

C. *Ta’ Marbūṭah* di Akhir Kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*

هبه ditulis *hibah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya. Kecuali dikehendaki lafal aslinya).

حِكْمَة	Ditulis	*Ḥikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*Jizyah*

b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain atau mendapat harakat hidup (*fathah, kasrah, dan ḍammah*), ditulis *t*

نعمة الله	Ditulis	*ni’matullah*
بركة	Ditulis	*barakatan,* *barakatin,*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		barakatun

c. Bila diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, ditulis *h*

المدينة المنورة	Ditulis	*al-madi>nah al-munawwarah*

D. Vokal

-------َ-	*Fatḥaḥ*	Ditulis	A
-ِ-------	*Kasrah*	Ditulis	I
-------ُ-	*Ḍammah*	Ditulis	U

a. (*fatḥaḥ*) ditulis *a* ➔ كَتَبَ ditulis *kataba*

b. (*kasrah*) ditulis *i* ➔ ذُكِرَ ditulis *żukira*

c. (ḍammah) ditulis *u* ➔ حَسُنَ ditulis *ḥasuna*

d. Vokal rangkap (*diftong*) dialihkan sebagai berikut:

ـَـ ـَـ ي = *ai* , كيف = kaifa

ـَـ ـَـ و = *au*, حول = *ḥaula*

e. Vokal panjang (*maddah*) dialihkan dengan simbol (*fatḥaḥ*), contohnya:

قَالَ = *qāla*, قِيْلَ = *qīla*, يَقُوْلُ = *yaqūlu*

E. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

أأنتم = *a'antum*

أعدّت = *u'iddat*

لإن شكرت = *la'in syakartum*

F. Kata Sandang Alif + Lam

a. Apabila diikuti huruf *qamariyah*, ditulis *al-*

الجلال ditulis *al-jalāl*

b. Apabila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *al*-nya.

الرحمن ditulis *ar-raḥmān*

G. Huruf Besar (kapital)

Meskipun dalam sistem tulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, akan tetapi dalam transliterasi ini huruf kapital tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. وما محمّد إلا رسول ditulis *wa mā Muḥammadun illā Rasūl*

H. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Penulisan kata-kata yang terdapat di dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut pengucapannya atau penulisannya. ذوي الفروض ditulis *żawi al-furūd*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat, anugerah, hidayah serta Inyah-Nya kepada setiap hamba-Nya. Berkat petunjuk-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul Sakralitas Pengamalan *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Shalawat serta salam senantiasa peneliti curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan umatnya kepada jalan kebenaran serta yang selalu dinantikan syafaatnya.

Penulis menyadari bahawa dalam proses penulisan tesisi ini tidak terlepas dari interaksi dialektis penulis dengan berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan rasa terimakasih penulis kepada:

Kedua orangtuaku, terimakasih tiada terkira atas segala do'a di setiap sujud kalian yang diam-diam sering aku curi dengar, atas segala limpahan kasih sayang yang kalian berikan, atas segala didikan kalian hingga aku bisa berdiri tegar, atas kucuran keringat dan air mata bahagia. Ribuan ucapan terimakasih tidak dapat menggantikan itu semua. Hanya do'a yang dapat dilakukan di sela-sela sujud semoga ayahanda dan ibunda mendapatkan limpahan rahmat dan ridha Allah SWT. Mohon maaf karena belum bisa menjadi kebanggaan ayahanda dan ibunda.

Seluruh keluargaku mb Rupah, mas Najad, Mas Huda, Mb Fadiya, Mas Hasan, Mb Umi, Mas Burhan, mb Wahyu, mb Fahim, mas Ihsan, mas Mun'im,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mb Eva, adikku Nadhif, serta keponakan-keponakanku Elvi, Dinda, Faiz, Dewi, Akbar, dan Devi, Aji, Nura dan Musa yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang tiada terkira.

Kepada Dr. Dian Nur Anna, selaku pembimbing tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk penulis, memberikan arahan dan solusi agar penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik. Kepada Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag, M. Hum., M.A selaku dekan fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam. Kepada Dr. Imam Iqbal, S. Fil., M.S.I selaku kaprodi Aqidah dan Filsafat Islam Program Magister Fakultas Ushuludin. Terimakasih penulis ucapkan atas segala dukungan serta inspirasinya dalam penyelesaian tesis ini. serta bapak Roni Ismail, S. Th.I., M.S.I. selaku sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Program Magister Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kepada seluruh jajaran kebijakan kampus Prof. Dr. Phill. Al Makin, S. Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kepada Bapak Dr. Ustadi Hamsah, M. Ag, Prof. Dr Syafa'atun El Mirzanah, Dr. Munawar Ahmad, Prof Muhamad Khirzin, Dr. Ahmad Taufik. Serta seluruh dosen-dosen di Studi Agama dan Resolusi Konflik. Terimakasih penulis ucapkan atas transfer ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama ini. kepada seluruh karyawan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas bantuan penyelesaian administrasinya.

Kepada seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Bapak Dr. KH. Mu'tasim Billah, S.Q, M.Pd.I., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Pandanaran serta Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta. Bapak Dr. KH Jazilussakhok, Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, yang sudah seperi bapak bagiku, selalu jadi tempat *nglendot* kalau aku ada masalah. Terimakasih ibu Dr. Rima Ronika, Bapak Ade Supriyadi serta Bapak Yahya Muhammad atas segala dukungan, doa, dan inspirasinya. Seluruh teman-temanku di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk cita dan cinta, terimakasih karena telah membersamaiku dalam berproses.

Terimakasih banyak kepada teman-teman kuliah khususnya SARK angkatan 2019, Bobby James Tindatu, Joelismansyah, Diki Ahmad, dan Danil Folandra yang paling sering aku repotkan, terimakasih banyak. Semoga kesuksesan dan keberkahan selalu menyertai kalian dimanapun kalian berada.

Dari lubuk hati yang paling dalam, penulis menyadari bahwa penulis tidak akan mampu membalas jasa-jasa mereka. Akan tetapi penulis berharap semoga amal kebaikan mereka menjadi sumber pahala yang terus-menerus mengalir. Akhir kata, penulis mengucapkan Alhamdulillah dan mengharap ridho Allah swt, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga dapat memperkaya khasanah keilmuan, terutama untuk hal-hal yang berkaitan dengan Studi Agama dan Resolusi Konflik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Juli 2021
Penulis

Elia Malikhaturrahmah
NIM: 1820510071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....

HALAMAN PERNYATAAN.....i

HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....ii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....iv

HALAMAN MOTTO.....v

HALAMAN PERSEMBAHAN.....vi

ABSTRAK.....vii

PEDOMAN TRANSLITRASI.....viii

KATA PENGANTAR.....xii.

DAFTAR ISI.....xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....6

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....6

D. Kajian Pustaka.....7

E. Kerangka Teori.....13

F. Metode Penelitian.....17

G. Sistematika Pembahasan.....22

BAB II MIRCEA ELIADE DAN PANDANGANNYA TENTANG SAKRAL DAN PROFAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Selayang Pandang Mircea Eliade.....25

B. Manusia Religius dan Manusia Arkhais.....28

C. Sakral dan Profan.....29

D. Mitos dan Simbol.....32

E. Sejarah, Ruang, dan Waktu Sakral.....34

F. *The Eternal Return*.....37

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA DAN PELAKSANAAN AMALIAH *DALĀ'ILUL KHAIRĀT*

A. Profil Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta.....44

1. Profil KH. Mufid Mas'ud.....44

2. Letak Geografis.....46

3. Demografi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.....50

a. Kondisi Kepengurusan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.....50

b. Kegiatan Para Santri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.....52

1. Kegiatan Harian.....52

2. Kegiatan Mingguan.....53

3. Kegiatan Bulanan.....55

4. Kegiatan Tahunan.....55

a. Khotmil Qur'an.....55

b. Kegiatan Ijazah Kubra *Dalā'ilul Khairāt*.....56

c. Kegiatan Yanbu' Al-Qur'an.....57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Kegiatan Salawat bersama Habib Syekh bin Abdul Qadir Assegaf.....57

e. Perayaan Hari Raya Idul Adha.....58

B. Profil Singkat Syaikh Sulaiman al-Jazuli.....59

C. Sekilas tentang *Dalā'ilul Khairāt*.....62

D. Sejarah *Dalā'ilul Khairāt* di Indonesia.....69

E. Amalan *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.....72

BAB IV AMALAN *DALĀ'ILUL KHAIRĀT* DI PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN SEBAGAI REALITAS YANG SAKRAL

A. Yang Profan dan Yang Sakral dalam Amalan *Dalā'ilul Khairāt*.....83

1. Sakralitas Alam dan Ruang.....84

2. Sakralitas Waktu.....85

B. Amalan *Dalā'ilul Khairāt* Sebagai Simbol.....97

1. Mitos.....100

2. Ritual.....102

C. Amalan *Dalā'ilul Khairāt* Sebagai Wujud *The Eternal Return*.....104

D. Tinjuan Kritis.....106

E. Triangulasi Sumber.....109

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....122

B. Saran.....123

DAFTAR PUSTAKA.....125

Lampiran.....132

Daftar Riwayat Hidup.....135

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang pemeluk agama seyogyanya bersikap sesuai dengan ajaran agamanya. Hal ini merupakan konsekuensi dari keyakinan agama yang ia peluk dan bukan berarti mengekang kebebasannya sebagai seorang manusia. Ketika seseorang menentukan pilihan pada salah satu agama, percaya pada Tuhan berarti dia akan menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. Agama yang memuat ajaran dan aturan yang berperan sebagai pedoman hidup belum cukup tanpa kesediaan yang bersangkutan untuk menghadirkan perilaku perilaku keagamaan sebagai wujud penghambaannya terhadap agamanya. Di sinilah konsekuensi dari keyakinan beragama serta penghambaan terhadap kekuasaan Tuhan.

Di sepanjang sejarah kehidupan manusia sejak zaman primitif sampai zaman modern selalu dilingkupi oleh kehidupan beragama. Ekspresi keagamaannyapun bermacam-macam sesuai dengan waktu, tempat dan zamannya. Ekspresi keagamaan yang berwujud ibadah ini dalam ilmu antropologi disebut dengan ritus. Ritus selalu berkaitan dengan pemujaan pada yang gaib, keramat, yang supernatural, atau lebih sering disebut dengan sakral.

Agama akan selalu berkaitan dalam setiap aspek kehidupan manusia, dalam wujud yang sakral seperti orang suci, roh, dewa, malaikat, benda-benda serta tempat-tempat yang digunakan manusia untuk pemujaan dalam upacara-upacara. Agama memiliki fungsi dalam membentuk nilai-nilai pedoman dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kehidupan penganutnya. Hal ini menggambarkan adanya interaksi antara penganut agama yang bersifat profan dengan sakral.[1] Keyakinan pada yang sakral tercermin dalam kehidupan sosial dan keagamaan penganutnya. Selain itu, keyakinan keagamaan memperlihatkan bahwa segala sesuatu yang dapat dilihat secara panca indra dapat menunjukkan makna secara tersirat. Contohnya roti dan anggur yang bermakna tubuh dan juga darah Yesus, kunyit dan beras yang bermakna kekuatan semangat dan kedamaian. Jadi dapat disimpulkan bahwa sesuatu yang tidak dapat dilihat melalui panca indra tetap akan dimuliakan dengan pemujaan sebagai wujud keyakinan pada zat yang tidak dapat dilihat secara panca indra.[2]

Menurut Emil Durkheim, yang dikutip oleh Prof. Faruk dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Ganetic Sampai Post Modernisme*, gagasan tentang yang suci dalam agama, sesuatu yang berbeda dari biasanya, sesuatu yang memiliki kekuatan supernatural adalah simbol adanya kekuatan transenden yang menguasai hati.[3] Ritual sebagai wujud dari perilaku keagamaan misalnya mantra, yoga, berdiam diri dalam tempat sepi, berkurban, zikir, *mujāhadah* dapat diamati. Sifat sakral pada ritual dan hal-hal yang dipergunakan dipengaruhi oleh suasana hati dan keyakinan penganutnya. Oleh karenanya, memahami kepercayaan religius menjadi penting.

Berbagai upaya dilakukan manusia untuk menunjukkan wujud penghambaannya kepada Tuhan, dengan mendatangi pengajian, majlis taklim,

---

[1] Nottingham 1996, hlm. 10
[2] Pelly 2010, hlm. viii-ix
[3] Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetic sampai Postmodernisme*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 31.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

majlis zikir, pembacaan salawat dan amaliah-amaliah lainnya seperti menjalankan amaliah *Dalā'ilul Khairāt.* *Dalā'ilul Khairāt* adalah kumpulan salawat Nabi Muhammad yang dipraktekkan sebagai wujud ritual keagamaan. Kitab ini disusun oleh Syaikh Sulaiman al-Jazuli dari Maroko. Inti dari amalan *Dalā'ilul Khairāt* adalah mendidik para pengamal menuju tingkat keimanan yang lebih baik.

Dalā'ilul Khairāt merupakan suatu amalan yang membimbing pengamalnya mencapai derajat kebaikan dan keutamaan dengan cara membaca salawat Nabi dan beberapa doa wirid lainnya. Kiai Muslih bin Abdurrahman yang dikutip oleh Abdul Jalil dalam tulisannya yang berjudul "Organisasi Sosial *Dalā'ilul Khairāt* (Studi Pengamal *Dalā'ilul Khairāt* KH. Ahmad Basyir Kudus) bahwa substansi dari amalan *Dalā'ilul Khairāt* terletak pada pembacaan salawat Nabi yang *masyhur* dan *mujarab*. Hal ini bertujuan sebagai *wasilah* menuju tercapainya beberapa hajat diantaranya: menghapuskan kesusahan, menjernihan hati dan pikiran, terhindar dari segala macam bencana dan cobaan, serta mendatangkan kebaikan di dunia dan akhirat. [4]

Allah menjelaskan bahwa Allah dan para malaikatnya bersalawat untuk Rasulullah, oleh karenanya Allah memerintahkan pada orang beriman untuk bersalawat pada Rasulullah dengan memberikan salawat dan penghormatan. Jika Allah bersalawat kepada rasulullah itu berarti Allah memberikan rahmat-Nya kepada Rasulullah. Jika malaikat bersalawat kepada rasulullah berarti malaikat memohonkan ampun untuk orang-orang beriman kepada Allah. Hal itu disampaikan Allah dalam QS Al-Ahzab:56. Selain itu sebuah hadist juga

[4] Abdul Jalil, "Organisasi Sosial *Dalā'ilul Khairāt* Studi Pengamal *Dalā'ilul Khairāt* KH. Ahmad Basyir Kudus" *Inferensi,* hlm. 87.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menjelaskan, bahwa barangsiapa menemukan kesulitan maka bacalah salawat pada Nabi, sesungguhnya salawat dapat memberikan kemudahan disaat kita mendapatkan kesulitan. Al-Maliki al-Khasani berkata bahwa salawat untuk rasulullah adalah zikir dari beberapa zikir dan Allah akan memberikan ganjaran bagi yang mengamalkan dan mengartikannya. [5]

Tradisi pengamalan *Dalā'ilul Khairāt* masih bisa dilihat eksistensinya hingga sekarang. Tradisi ini dapat di jumpai di beberapa pesantren-pesantren salaf di Indonesia, terutama Jawa. Salah satu pondok yang mempraktekkan amalan *Dalā'ilul Khairāt* dan menjadikannya amalan yang *sunnah muakkadah* adalah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.

Pada pelaksanaan amaliah *Dalā'ilul Khairāt,* para pengamal mengalami tingkat emosi yang berbeda dari biasanya. Emosi pengamal berperan dalam menghayati bacaan *Dalā'ilul Khairāt.* Secara tidak sadar emosi para pengamal menggerakkan pada kecintaan terhadap Allah dan Rasulullah serta memisahkan para pengamal terhadap hal-hal yang mengandung duniawi. Akhirnya para pengamal mendapatkan pengalaman keagamaan yang luar biasa. Para pengamal merasakan dampak yang luar biasa dari amalan *Dalā'ilul Khairāt*, ada yang merasakan ketenangan yang luar biasa, merasa ada yang kurang dan mengganjal jika belum mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt* setiap harinya, ada yang merasa dimudahkan dalam pelaksanaan ujian, ada yang disembuhkan dari penyakit dan lain sebagainya. Hal ini menarik untuk dikaji lebih lanjut, amalan yang jika dilihat kasat mata terlihat biasa saja akan tetapi membawa pengaruh yang besar bagi

[5] Masturin, "Perilaku Sosial Budaya Pengikut Tarekat *Dalā'ilul Khairāt* pada Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus" *Kuriositas, Edisi VIII. Vol. 1 Juni 2015.*hlm. 8.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang mempercayainya. Bagi para pengamal, *Dalā'ilul Khairāt* ini mengandung magis atau jika meminjam bahasa Mircea Eliade *Dalā'ilul Khairāt* ini mengandung sakral yang dapat menjadi perantara terkabulnya hajat orang yang mengamalkannya.

Perkembangan tradisi amalan *Dalā'ilul Khairāt* di Indonesia, khususnya di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran menjadi suatu amalan yang menarik untuk dikaji, mengingat amalan ini berkaitan erat dengan pengalaman keagamaan atau *religious experience* para pengamalnya. Penelitian ini difokuskan mengenai pengalaman yang sakral keagamaan dan tingkat kepercaayaan para pengamal *Dalā'ilul Khairāt* dengan kacamata sakral dan profan Mircea Eliade.

Peneliti memilih pondok Pesantren Sunan Pandanaran sebagai tempat objek penelitian karena pemberian ijazah *Dalā'ilul Khairāt* relatif lebih mudah dibandingkan dengan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Jika di pondok pesantren lain, untuk mendapatkan ijazah *Dalā'ilul Khairāt* para santri harus menjalani semacam seleksi atau kiai langsung yang akan memutuskan apakah seorang santri tersebut sudah layak untuk mendapatkan ijazah *Dalā'ilul Khairāt.* Ada pula pondok pesantren lain yang mengharuskan para santrinya untuk menjalankan ritual puasa terlebih dahulu untuk mendapatkan ijazah *Dalā'ilul Khairāt*. Akan tetapi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran tidak memberikan persyaratan yang memberatkan para santrinya. Semua santri di berikan ijazah untuk mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt*. Menurut KH. Mu'tashimbillah, hal ini dilakukan untuk menjadikan *Dalā'ilul Khairāt* semakin membumi di semua kalangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, peneliti akan memfokuskan fokus penelitian pada:

1. Bagaimana praktek amalan *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran?
2. Bagaimana pengalaman yang sakral para pengamal dalam pengamalan *Dalā'ilul Khairāt?*

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Peneliti mencoba merespon pernyataan Wiliam James, menurutnya, kesadaran keberagaman adalah hal yang bersifat subyektif bagi setiap individu. James beranggapan jika kebenaran agama dapat dirasakan dengan pengalaman agama yang dialami oleh individu, bukan berdasarkan pemikiran, pemahaman ataupun dalil-dalil. Pemahaman keagamaan yang berdasarkan dalil-dalil hanya akan melahirkan pemahaman keagamaan yang tidak membekas pada benak pemeluknya.[6]

Berangkat dari pemahaman diatas, peneliti menyajikan pengalaman keagamaan bagi pengamal *Dalā'ilul Khairāt* yang dapat dijadikan acuan penelitian pengalaman keagamaan. Peneliti tidak bermaksud mengukur spiritualitas pengamal, akan tetapi hanya berusaha memotret pengalaman keagamaan selama mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt*, faktor yang

[6] Nurul Istiani, "Objektifikasi Nilai-Nilai Psiko-Sufistik dalam Pendidikan Spiritual" *Hikmatuna* Volume 4 Number 2 2018, hlm. 240.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mempengaruhi dan motivasi para pengamal mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt*, serta *faḍlilah* yang dirasakan para pengamal. Adapun untuk mengetahui sakralitas pengamalan *Dalā'ilul Khairāt* ini, peneliti menggunakan teori sakral dan profan Mircea Eliade.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Peneliti memiliki harapan agar para pembaca dapat mengambil manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini mencoba untuk mengkaji bagaimana sakralitas pengamalan *Dalā'ilul Khairāt* bagi para pengamalnya.
2. Peneliti juga mempunyai harapan bahwa penelitian ini akan memberikan pandangan yang berbeda kepada para pembaca tentang amalan *Dalā'ilul Khairāt* yang dalam era saat ini mulai terkikis dengan budaya modern akan tetapi amalan ini ini tetap diminati oleh sebagian masyarakat.

b. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini pula, diharapkan menjadi sumbangan teoritik bagi pengembangan pengalaman agama dan teori sakral dan profan yang lebih membumi dan memiliki paradigma integral dalam memahami spriritual ditinjau dengan pendekatan Mircea Eliade.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

Peneliti melampirkan kajian pustaka dengan tujuan agar pembaca dapat melihat sejauh mana penelitian terdahulu serta perbedaannya dengan penelitian

yang terdahulu dengan penelitian yang akan disusun. Kemudian untuk melihat apakah ada persamaan pendekatan metodologi atau tidak. Berikut penelitian yang memiliki keterkaitan dengan tema ini.

"Subjective Well Being Pada Perilaku Puasa *Dalā'ilul Khairāt*" karya Niswatul Mardliya dan Sri W Rahmawati. Artikel ini menggambarkan *subjective well being* dari perilaku puasa *Dalā'ilul Khairāt. Subjective Well-Being* merupakan pendapat seseorang tentang perjalanan hidup yang dialaminya, yang meliputi evaluasi kognitif dan efektif yang menggambarkan hidup yang sejahtera. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Top Down Theories,* dimana pendekatan ini menilai kebahagiaan dan kepuasan hidup seorang individu dilihat dari bagaimana seorang individu memandang kehidupannya dengan kaca mata positif. Artikel ini sesuai dengan penelitian yang akan disusun karena sama-sama mengkaji *Dalā'ilul Khairāt* akan tetapi fokus penelitiannya berbeda, jika artikel ini menggambarkan *subjective well being* sedangkan penelitian ini berfokus pada pengalaman sakral pengamal *Dalā'ilul Khairāt*.[7]

"Upaya Jama'ah *Dalā'ilul Khairāt* dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Islam di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Desa Gapuk Kecamatan Gerung Lombok Barat" karya Munakib. Tulisan ini berisi upaya Jama'ah *Dalā'ilul Khairāt* dalam meningkatkan pengamalan ajaran Islam dengan senantiasa melakukan kegiatan-kegiatan ritual dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Selain itu upaya dakwah *Dalā'ilul Khairāt* dalam perspektif pembinaan dakwah masyarakat desa Gapuk tidak menyimpang dari Alquran dan

[7] Niswatul Mardliya dan Sri W Rahmawati, "Subjective Well Being Pada Perilaku Pelaku Puasa *Dalā'ilul Khairāt*" *Jurnal Psiko Utama*-ISSN 2301-5581 Volume 2 No 2/Juni 2014.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hadist sehingga mendapatkan respon yang positif dari penduduk setempat.[8] Artikel ini tidak sama dengan penelitian yang akan dilakukan, jika artikel ini berfokus pada upaya dakwah maka penelitian ini akan mengkaji pengalaman sakral pengamal *Dalā'ilul Khairāt.*

"Organisasi Sosial *Dalā'ilul Khairāt* Studi Pengamal *Dalā'ilul Khairāt* KH. Ahmad Basyir Kudus" karya Abdul Jalil. Tulisan ini mengkaji sejauh mana pengaruh semangat etos kerja dan pertambahan ekonomi santri dengan mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt* Tulisan ini memiliki persamaan objek kajian yaitu sama-sama meneliti pengaruh mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt,* akan tetapi fokus kajiannya berbeda, jika tulisan ini fokus pada pengaruhnya secara etos kerja dan peningkatan ekonomi, maka penelitian ini akan berfokus pada pengalaman keagamaan pengamal *Dalā'ilul Khairāt*.[9]

"Perilaku Sosial Budaya Pengikut Tarekat *Dalā'ilul Khairāt* pada Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus" karya Masturin. Tulisan ini menggambarkan bagaimana para santri mempraktekkan akhlak-akhlak yang baik dalam jangka waktu tiga tahun sehingga dengan sendirinya membentuk karakter yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa tarekat ini membawa pengaruh yang positif terhadap pembentukan perilaku sosial.[10] tulisan ini menyoroti perilaku sosial para jamaah *Dalā'ilul Khairāt* maka penelitian ini akan berfokus pada pengalaman keagamaan pengamal *Dalā'ilul Khairāt.*

---

[8] Munakib, "Upaya Jama'ah *Dalā'ilul Khairāt* dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Islam di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Desa Gapuk Kecamatan Gerung Lombok Barat"

[9] Abdul Jalil, "Organisasi Sosial *Dalā'ilul Khairāt* Studi Pengamal *Dalā'ilul Khairāt* KH. Ahmad Basyir Kudus" *Inferensi,* hlm. 81.

[10] Masturin, "Perilaku Sosial Budaya Pengikut Tarekat *Dalā'ilul Khairāt* pada Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tulisan karya Melati Ismaila Rafi'i dengan judul "Tradisi Puasa *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Jekulo Kudus Jawa Tengah". Tulisan ini memuat tentang praktik puasa *Dalā'ilul Khairāt* yang dibarengi dengan pembacaan wirid setiap harinya. Melati melakukan observasi untuk mengetahui mata rantai sanad dengan pendekatan syarah.[11] Tulisan Melati meneliti tentang mata rantai sanad dengan pendekatan syarah, sedangkan penelitian ini mengkaji pengalaman keagamaan pengamal *Dalā'ilul Khairāt*.

"Puasa *Dalā'ilul Qur'an* dalam Perspektif Hadist (Studi Kasus Pondok Pesantren Putra Darul Falah Jekulo Kudus)" karya Muhammad Haris. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan puasa *Dalā'il Qur'an* di Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus dan yang melatarbelakangi terlaksananya puasa *Dalā'il Qur'an* dalam pandangan hadist Nabi. Penelitian Haris menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan normatif hadist. [12] Haris dalam tulisannya membahas tentang pelaksanaan puasa *Dalā'ilul Khairāt,* yang mana dalam menjalankan puasa para santri diwajibkan untuk mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt*, Haris meneliti pengamalan itu dari segi hadist sedangkan penelitian ini akan mengkaji tentang pengalaman keagamaan para pengamal *Dalā'ilul Khairāt*.

"*Mystical Experience Dalāil Qur'an* sebagai Penanggulangan Degradasi Moral Santri Darul Falah Jekulo Kudus" karya Anis Fitriyah. Tulisan ini mengkaji tentang puasa dalail sebagai bentuk *riyaḍah* yang diamalkan oleh para santri Darul Falah 3 Jekulo Kudus, *riyaḍah* ini diyakini mendatangkan faedah dan dapat

---

[11] Melati Ismaila Rafi'i, "Tradisi Puasa *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Jekulo Kudus Jawa Tengah"

[12] Abdul Haris, "Puasa *Dalā'ilul Qur'an* dalam Perspektif Hadist (Studi Kasus Pondok Pesantren Putra Darul Falah Jekulo Kudus)" hlm. xiv.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membuat yang mengamalkan mengalami *misticak experience*[13] Tulisan ini tidak sama dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menyoroti pengalaman keagamaan, akan tetapi tulisan ini memiiki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu studi lapangannya, jika tulisan Anis Fitriyah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo, tetapi penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.

"Pengalaman Religius Urban Sufism" karya Farid Mustofa. Tulisan Farid Mustofa ini mengkaji pengalaman religius yang dialami oleh komunitas shalat khusyu menggunakan teori *religious experience* yang dikembangkan oleh Wiliam James. Komunitas ini bukanlah sekelompok tarikat, akan tetapi di dalamnya terdapat unsur yang layaknya ada dalam sebuah tarikat, diantaranya pimpinan, murid, dan latihan tertentu yang harus dilakukan oleh anggota. Komunitas ini mampu merubah memberikan makna baru pada ritual shalat. Komunitas ini berkembang pesat utamanya di perkotaan.[14] Tulisan Farid sama-sama membahas pengalaman religius dalam melakukan ritual keagamaan, akan tetapi tulisannya dengan penelitian ini memiliki perbedaan karena penelitian ini menggunakan teori Mircea Eliade, objek penelitiannyapun berbeda. Farid melakukan penelitiannya pada komunitas salat khusyu, sedangkan penelitian ini akan dilakukan pada pengamal *Dalā'ilul Khairāt* Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.

"Bahasa dan Hegemoni Kekuasaan" karya Maimun Nawawi. Tulisan ini menguraikan bahwa Bahasa Arab yang merupakan bagian dari budaya, bukan

---

[13] Anis Fitriyah, "Mystical experience *Dalāil Qur'an* sebagai Penanggulangan Degradasi Moral Santri Darul Falah Jekulo Kudus" *Esoterik:* Jurnal Akhlak dan Tasawuf Volume 2 Nomor 2 2016, hlm. 431.

[14] Farid Mustofa, " Pengalaman Keagamanaa (*Religious Experience*) Komunitas Salat Khusyuk (Studi Fenomena Spiritualitas Baru Masyarakat Kota) *ResearchGate,* hlm. 4.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bagian dari ajaran Islam adalah profan. Akan tetapi karena pengaruh sosiologi penduduk Arab menjadikan bahasa Arab diistimewakan.[15] Tulisan Nawawi ini menggunakan pemikiran sakral Mircea Eliade akan tetapi objek kajiannya berbeda, jika tulisan ini mengkaji bahasa Arab Alquran maka penelitian nanti akan mengkaji pengamalan *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.

"Ruang Sakral dan Profan dalam Arsitektur Masjid Agung Demak Jawa Tengah" karya Dwindi Ramadhana dan Atyanto Dharoko. Tulisan ini mengkaji bahwa Masjid Agung Demak memiliki dua pembagian ruang, yaitu ruang yang digunakan khusus untuk beribadah dan ruang yang dapat digunakan sebagai kegiatan sosial. Ruang yang dapat digunakan sebagai kegiatan sosial adalah serambi dan pawestren yang digunakan untuk beribadah.[16] Tulisan Dwindi Ramadhana ini menggunakan teori sakral dan profan Mircea Eliade, tulisan ini dengan penelitian yang akan disusun oleh peneliti sama-sama menggunakan teori sakral dan profan Mircea Eliade akan tetapi keduanya memiliki perbedaan pada objek penelitiannya, jika objek penelitian Dwindi Ramadhana berfokus pada Masjid Agung Demak Jawa Tengah sedangkan objek kajian peneliti berfokus pada amalan *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.

"Nyadran Sebagai Realitas Yang Sakral: Perspektif Mircea Eliade" karya Aning Ayu Kusumawati. Tulisan ini memaparkan pemikiran Mircea Eliade pada adat kebudayaan Jawa, yaitu Nyadran yang mana sebagai bentuk penghormatan

---

[15] Maimun Nawawi, "Bahasa dan Hegemoni Kekuasaan (Analisis Historis-Sosiologis tentang Sakralitas Bahasa Al-Qur'an) *Okara,* Vol. II, Tahun 7, November 2012, hlm. 173.

[16] Dwindi Ramadhana, Atyanto Dharoko, "Ruang Sakral dan Profan dalam Arsitektur Masjid Agung Demak Jawa Tengah" *Inersia,* Vol.XIV No. 1, Mei 2018, hlm. 13.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kepada para leluhur yang telah mendahului dan wujud dari hierophanny.[17] Tulisan ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pemikiran Mircea Eliade tentang sakral dan profan akan tetapi memiliki perbedaan objek penelitiannya. Penelitian Aning menjadikan tradisi nyadran sebagai objek penelitian maka penelitian ini menggunakan pengamalan *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran sebagai objek penelitian.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, letak kebaruan penelitian ini terlihat dari tiga hal. *Pertama,* objek formal kajiannya berupa pemikiran *religious experience* Wiliam James, teori sakral dan profan Mircea Eliade. *Kedua,* objek kajian penelitian pengamal *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. *Katiga,* pemikiran Wiliam James tentang *religious experience* dan teori sakral dan profan Mircea Eliade sebagai pisau analisis pengamal *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.

E. Kerangka Teori

Untuk memudahkan analisis terhadap pengalaman sakral terhadap amaliah *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, penelitian ini menggunakan teori sakral dan profan guna membantu analisis sakralitas pada amalan *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana pengalaman keagamaan yang dialami

[17] Aning Ayu Kusumawati, "Nyadran Sebagai Realitas Yang Sakral: Perspektif Mircea Eliade" *Thaqafiyyat*, Vol. 14, No. 1, 2013, hlm. 146.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

oleh pengamal *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran berdasarkan teori Mircea Eliade.

Menurut Emile Durkheim yang sakral berkaitan dengan struktur masyarakat dan fakta sosial. Dia menganggap bahwa masyarakat lebih penting daripada individu. Struktur masyarakat atau sosial konsensus akan berdampak pada yang sakral. Seperti contohnya kesakralan ka'bah bukan karena kesakralan ka'bah itu sendiri akan tetapi kesakralan ka'bah disebabkan oleh kesepakatan masyarakat yang menganggap ka'bah adalah *hierophany* dari yang sakral. Sedangkan menurut Mircea Eliade yang sakral adalah sesuatu yang supernatural, yang super power, yang *extraordinary* yang dapat dialami oleh individu secara langsung. Peneliti menganggap bahwa teori sakral Mircea Eliade lebih sesuai digunakan sebagai pisau analisa dalam penelitian ini karena peneliti hendak meneliti pengalaman agama para pengamal *Dalā'ilul Khairāt* secara individu.

Saat melaksanakan ritual keagamaan perasaan tenang dan tentram akan masuk ke dalam individu, selain itu para pengamal juga mempercayai bahwa berkat amaliah *Dalā'ilul Khairāt* ini para pengamal mendapatkan kemudahan dalam mencapai hajat hidupnya bahkan ada yang sembuh dari sakit. Bagi sebagian orang yang tidak mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt* tidak akan percaya pada fenomena ini. Akan tetapi bagi para pengamal sangat mempercayai *faḍlilah* dari amalan *Dalā'ilul Khairāt* ini. Amalan yang dilihat dari kasat mata seperti bacaan biasa saja dianggap sangat sakral bagi para pengamalnya. Teori sakral milik Mircea Eliada akan menjadi pijakan untuk menganalisa sakralitas dari amalan *Dalā'ilul Khairāt*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi, yang mengkaji pikiran, pengalaman dan kesadaran seseorang sesuai yang dialaminya. Dalam hal ini fenomenologi mempelajari pemahaman keagamaan berdasarkan pengalaman seseorang bukan berdasarkan pemahaman dan pembenaran sebagian besar orang. Fenomenologi mengkaji berdasarkan pada ritual keagamaan seperti simbol, kegiatan keagamaan yang berbentuk lisan, tulisan maupun perbuatan dan semua perilaku keagamaan.[18]

Sebelum membahas lebih jauh kerangka teori, terlebih dahulu peneliti akan menguraikan kedahsyatan *Dalā'ilul Khairāt* bagi pengamalnya untuk memberikan pemahaman dalam penelitian. Saat menunaikan ibadah haji pada tahun 1992. KH Mufid Mas'ud berzikir, bersalawat dan membaca *Dalā'ilul Khairāt*, seketika orang-orang di sekelilingnya mengaminkan doa beliau. Begitu seterusnya KH Mufid membaca *Dalā'ilul Khairāt*, terlihat tak lazim hingga tak sadarkan diri, bahkan stroke, tandu pun dibawa. Beliau diperiksa secara medis hingga empat sampai lima jam kemudian. Selepas diperiksa, beliau di tes oleh para dokter dengan isyarat hitungan jari tangan. Tak seperti penderita stroke pada umumnya, beliau bisa menjawab dengan benar semua pertanyaan dokter. Demikian sekelumit kisah KH Mufid Mas'ud yang telah mengalami pengalaman keagamaan selama mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt*. Dengan contoh yang yang telah disebutkan diatas, penelitian ini akan melihat pengalamaan keagamaan tersebut dengan teori sakal Mircea Eliade.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Dalinur M. Nur, "Kegunaan Pendekatan Fenomenologi dalam Kajian Agama" *Wardah: No. XXX/ Th. XVI/Desember 2015,* hlm.126.

Mircea Eliade berpendapat bahwa manusia religius adalah manusia yang berada dalam dunia sakral, manusia yang sedang berada dalam tahap religius akan selalu berusaha sedekat mungkin dengan pusat dunia, yang dari situ akan berkembang ke segala arah.[19] Eliade menekankan makna manusia religius *a religion man is one who recognizes the essential diffferences betwen the sacred and the profane and prefers the sacred.* Bagi Eliade, manusia religius merupakan gambaran masyarakat yang hidup dan mempunyai ciri-ciri dan prinsip manusia arkhais atau kita mengenalnya dengan manusia primitif. Masa yang masih dekat dengan awal mula kejadian (kosmos), mereka sangat memperhatikan terhadap segala sesuatu, bahwa setiap keberadaan dan tindakan hanya bermakna jika memiliki prototipe ilahi.

Eliade membahas konsep tersebut secara khusus dalam bukunya yang berjudul *The Sacred and the Profane: The Nature of Religion.* Menurutnya yang sakral adalah inti kehidupan dan pengalaman keagamaan. Pengalaman agama merupakan pengalaman *Hieropany* dan *Teopany* yang sangat berpengaruh bagi perjalanan hidup manusia. Dalam setiap perjalanan hidup manusia selalu dilingkupi oleh sakral dan profan. Mircea Eliade mengatakan bahwa yang sakral adalah sumber kehidupan,dia memberikan kekuatan sekaligus menakutkan. [20]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Mircea Eliade, *The Sacred and The Profane: The Nature of Religion,* (New York: Brace & World Inc, 1959), hlm. 44.

[20] Mansyuri, "Revivalisme Agama: Sebuah Telaah Fenomenologi tentang Kekerasan Bernuansa Agama dari Tinjauan Mircea Eliade dalam The Myth of The Eternal Return"

F. Metode Penelitian

Peneliatian ini berusaha memberikan gambaran dan langkah-langkah yang diambil dan menjadi pijakan dalam penelitian, yaitu:

1. Objek Penelitian

   Penelitian ini menjadikan amalan *Dalā'ilul Khairāt* sebagai objek material dengan teori sakral dan profan Mircea Eliade sebagai objek formal atau pisau analisa.

2. Jenis Penelitian

   Metode adalah bagian yang tidak dapat disampingkan karena perannya yang sanagat penting dan menentukan sebuah penelitian akan berhasil atau tidak.[21] Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan *public opinion surveys,* artinya mengkaji hasil wawancara dengan menarik pendapat umum tentang objek yang dikaji,[22] penelitian ini mengkaji pendapat pengamal *Dalā'ilul Khairāt*, dan pengaruhnya terhadap pengalaman keagamaan pengamalnya. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, yaitu menggambarkan spiritualitas pengamal, bentuk spiritualitas dan faktor pembentuknya serta motivasi pengamal mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt*. Dengan demikian, yang diteliti adalah pengamal *Dalā'ilul Khairāt* dengan mengambil responden.[23]

---

[21] Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatasn Proposal,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 16.

[22] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002), hlm. 88.

[23] Penentuan informan dan narasumber tersebut dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang merupakan sebuah teknik pemilihan sampel yang dipilih secara teliti sehingga relevan dengan desain penelitian. Ciri-ciri yang esensial dan yang mewakili tergantung pada penilaian atau pertimbangan peneliti, yang disesuaikan dengan masalah yang diajukan dan tujuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi merupakan pengkajian yang bermaksud untuk mempelajari tentang gejala sosial dan gejala-gejala alam.[24] Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung situasi dan kondisi yang sedang berlangsung. Metode ini dilakukan untuk memperoleh gambaran dan data lapangan terkait pengaruh spiritual para pengamal *Dalā'ilul Khairāt* setelah melakukan amalan *Dalā'ilul Khairāt,* serta sakralitas yang melingkupi amalan *Dalā'ilul Khairāt* sehingga para pengamal sangat mempercayai dan menganggap sakral amalan ini dengan tinjauan sakral Mircea Eliade.

Metode observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung dan terjun ke lapangan dengan cara mengamati semua objek yang dibutuhkan oleh peneliti yang ada di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta. Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan *religious experience* atau pengalaman keagamaan dalam amaliah pembacaan *Dalā'ilul Khairāt,* sehingga yang menjadi objek observasi antara lain para santri dan ustadzh-ustadzh yang mengamalkan amaliah *Dalā'ilul Khairāt.* Tujuan dari observasi serta pengamatan ini adalah untuk mengetahui fenomena dan pengalaman religius yang dialami oleh para santri dan ustadzh selama mengamalkan amaliah *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.

---

yang ingin dicapai dalam penelitian. Lihat Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Bumi Aksara, 2007), hlm. 98.

[24] Iqbal Hasan, 2008: 19

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu proses pencarian data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan oleh informan maupun narasumber.[25] Wawancara adalah teknik paling penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Denzim dan Lincoln, wawancara merupakan dialog, seni bertanya dan mendengar (*the art of asking and listening)*. Wawancara ini tidak bersifat netral, akan tetapi dipengaruhi oleh kreatifitas individu dalam merespon realitas dan situasi ketika wawancara sedang berlangsung.[26]

Metode ini dilakukan secara langsung antara peneliti dan informan, maupun narasumber. Metode ini digunakan untuk mengetahui respon santri terhadap pengaruh spiritual para jamaah secara psikologis setelah melakukan pengamalan *Dalā'ilul Khairāt*. Pertanyaan-pertanyaan dibuat secara terstruktur dan mendalam. Wawancara dilakukan dengan cara berhati-hati agar tidak menyinggung perasaan narasumber yakni dengan melakukan seleksi individu untuk di wawancara, melakukan pendekatan yang baik dengan informan dan mengembangkan suasana dalam melakukan wawancara.

Adapun yang menjadi informan dan narasumber peneliti yaitu usatdh dan ustadhah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang berjumlah lima orang. Alasan peneliti hanya melakukan wawancara pada lima orang, karena peneliti hanya ingin melakukan wawancara pada pengamal yang memiliki

[25] Nawawi dan Hadari, 1995:98

[26] Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama,* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 112.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengalaman spiritual dengan yang sakral setelah mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt* menginat fokus kajian pada panelitian ini adalah pengalaman keagamaan yang dialami setelah mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt*

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mendapatkan data yang dapat dalam bentuk catatan, transkrip, buku, majalah, dan lain-lain. Dokumen adalah laporan peristiwa dapat bentuk gambar,rekaman, tulisan, atau karya-karya seseorang.[27] Metode ini akan digunakan oleh peneliti agar dapat memperoleh data tentang letak geografi dan demografi Pondok Sunan Pandanaran, asal pengamal, dan untuk mendapatkan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan para pengamal dan aktifitas selama prosesi pengamalan *Dalā'ilul Khairāt*.

4. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kualitatif*, sebuah metode yang menguraikan sifat-sifat individu, gejala dan fenomena seorang individu atau suatu kelompok agar dapat diketahui frekuensi suatu fenomena dalam suatu individu maupun kelompok. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, data tersebut dianalisa dengan analisa deskriptif agar dapat mendapatkan pemahaman yang utuh dengan cara mengkaji semua proses kejadian yang sedang dikaji. [28]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240.

[28] Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, hlm. 135.

Dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif ini, diharapkan peneliti dapat menyusun dan memaparkan pelaksanaan amaliah *Dalā'ilul Khairāt* secara sedemikian rupa dengan menjelaskan diantaranya subjek yang terlibat langsung, bagaimana proses pelaksanaan dan hasil yang dirasakan oleh subjek setelah melakukan amalian *Dalā'ilul Khairāt,* dan alasan mengikuti amaliah tersebut. Menurut pandangan Miles dan Huberman, ada tiga tahap yang harus dilakukan dalam menerapkan analisis data kualitatif, yaitu: reduksi[29] data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.[30]

5. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data penelitian. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain selain dari data itu guna memastikan serta membandingkan data itu.[31] Peneliti berkeinginan menguji keabsahan data disebabkan peneliti berpandangan bahwa triangulasi data lebih praktis, cepat dan mudah digunakan dalam pengecekan validasi data penelitian ini. Triangulasi dalam uji keabsahan data dimaknai sebagai upaya untuk memastikan data dari beragam sumber dan beragam cara dan beragam waktu. Triangulasi yang diaplikasikan dalam penellitian ini, peneliti menggunakan tringulasi sumber dan metode, yang dilakukan dengan mengecek data yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[29] Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian.

[30] Suharsimi Arikunto, *Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.234.

[31] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 326-331.

berhasil dikumpulkan melalui berbagai sumber. Metode triangulasi sumber dan langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data wawancara dengan pengamatan
2. Membandingkan data yang diperoleh dari narasumber secara pribadi dan seacara umum
3. Membandingkan yang terjadi pada saat pengambilan data melalui wawancara dan yang terjadi pada hari biasanya
4. Membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan dokumen yang tersedia.

Metode triangulasi sumber merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian dengan menganalisa dan menarik kesimpulan setelah memeriksa dan melakukan cross check sumber data[32] sedangkan metode triangulasi metode merupakan pengujian keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menghimpun data sejenis dengan metode pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenarannya meskipun berbeda akan tetapi dapat menghasilkan kesimpulan serupa dan tanpa menimbulkan keraguan. Langkah-langkah diatas akan ditempuh oleh peneliti untuk menentukan keabsahan data hasil penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dibahas dalam lima bab. Keseluruhan pembahasan tersebut disusun dengan runtut dan terarah agar tidak ada bagian

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.

yang terpisah dalam penelitian ini. Adapun sistematisasi pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang menjelaskan secara keseluruhan tentang penelitian ini untuk melangkah ke bab-bab selanjutnya. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang mengulas secara garis besar pengalaman keagamaan yang sakral didambakan oleh setiap pemeluk agama. Amalia *Dalā'ilul Khairāt* merupakan salah satu amalan yang digemari oleh sebagian umat Islam khususnya kalangan pesantren, sudah sangat akrab dengan amalan ini. Penelitiam ini bertujuan untuk mengulas pengalaman sakral yang dialami oleh pengamal *Dalā'ilul Khairāt*, perbedaan yang dirasakan oleh para pengamal sebelum dan sesudah mengamalkan serta *faḍlilah-faḍlilah* lain yang dirasakan dilihat dari sudut pandang teori sakral Mircea Eliade. Dari sini muncul rumusan masalah bagaimana pengamalan *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran dan pengalaman yang sakral pengamal *Dalā'ilul Khairāt.* Selain itu dalam bab ini peneliti juga menjelaskan tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan kerangka dari penelitian ini, yang akan menjadi landasan dan acuan bagi pembahasan bab-bab berikutnya.

Bab kedua membahas tentang teori sakral dan profan Mircea Eliade yang akan digunakan sebagai pisau analisa dalam penelitian ini. Sebalum membahas lebih jauh tentang teori akan dijelaskan terlebih dahulu profil singkat dari Mircea Eliade.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab ketiga membahas tentang *Dalā'ilul Khairāt,* sejarah, sanad, dan sejarah masuk ke Indonesia. Selain itu di bab tiga juga akan dibahas profil Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, sanad *Dalā'ilul Khairāt* yang diamalkan di Pondok Pandanaran, amaliahnya dan lain sebagainya.

Bab keempat merupakan pembahasan utama dalam penelitian ini. Dalam bab ini peneliti menganalisis bagaimana pengamalan *Dalā'ilul Khairāt* dapat membawa pengaruh yang sakral para pengamalnya, hingga sangat mempercayai bahwa pencapaian kesuksesan pengamal adalah karena amalan *Dalā'ilul Khairāt* dan akan dikaji dengan teori sakral Mircea Eliade.

Bab kelima peneliti menyimpulkan dari hasil pemaparan dengan analisis sakral dan profan Mircea Eliade. Selain itu peneliti juga memberikan saran dalam bab ini. Selanjutnya, Daftar Pustaka, Lampiran dan Curiculum Vitae ditulis dalam bab terakhir.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berbagai hal dilakukan oleh umat beragama sebagai upaya dan wujud penghambaannya kepada Tuhan, dengan mendatangi majlis taklim, majlis dzikir, pembacaan shalawat dan amalan-amalan lain seperti amalan *Dalā'ilul Khairāt.* Salah satu pondok pesantren yang mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt* adalah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Para santri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt* dengan berbagai cara, ada yang mengamalkannya dengan mengkhatamkannya sekali duduk, ada yang mengkhatamkannya dalam satu hari meskipun tidak sekali duduk tapi dengan di cicil setiap ba'da shalat atau jika ada wkatu senggang tetapi dalam satu hari harus khatam *Dalā'ilul Khairāt* ada pula yang mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt* satu khizib per hari.

Para pengamal mengaku bahwa dalam mengamalkan *Dalā'ilul Khairāt*, mereka mengalami tingkat emosi yang menggerakkan mereka pada kecintaan terhadap Allah dan Rasulullah. Para pengamal merasakan dampak yang luar biasa dari amalan *Dalā'ilul Khairāt*, ada yang merasa dimudahkan dalam pelaksanaan ujian dan hajat lainnya, ada yang disembuhkan dari penyakit, dan diberikan ketenangan hidup. Usaha pengamal *Dalā'ilul Khairāt* untuk selalu meningkatkan kualitas keimanannya kepada Allah dan Rasulullah ini senada dengan pendapat Mircea Eliade yang mengatakan bahwa manusia religius adalah manusia yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

selalu berusaha berada sedekat mungkin dengan pusat dunia dan ingin berasa dalam yang sakral. Yang sakral adalah yang sungguh-sungguh nyata, penuh kekuatan, sumber energi kehidupan. Suatu realitas yang bukan milik dunia ini meskipun dimanifestasikan di dalam dan melalui dunia. Yang sakral ini mempesona sekaligus menakutkan.

B. Saran

Penelitian ini memang masih jauh dari sempurna. Akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin namun keterbatasan kemampuan, waktu serta keterbatasan literatur menjadi kendala kesempurnaan penelitian ini. Peneliti menyadari terdapat banyak hal yang perlu dikaji lebih mendalam. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas penelitian ini. Kekurangan-kekurangan dari penelitian ini bisa menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian tentang *Dalā'ilul Khairāt* serta pengalaman keagamaan lain dengan fokus kajian yang lain. Saran-saran dari penelitian ini ditujukan untuk peneliti sendiri, masyarakat pada umumnya, akademisi, dengan uraian sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca pada umumnya dalam memahami teks *Dalā'ilul Khairāt*, bagaimana cara mengamalkannya serta tujuan dari mengamalkannya.
2. Sebagai penelitian Studi dan Filsafat agama, penelitian akan berakhir sebagai tulisan akhir semata. Oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan lebih lanjut sebagai penelitian ilmiah tentang realitas keagamaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Mircea Eliade adalah seorang ilmuan yang sangat berpotensi dan sangat diperhitungkan baik oleh pendukung maupun pengkritiknya karena kontribusi yang ia berikan dalam pemahaman gejala-gejala agama. Oleh karena itu sayang sekali jika penelitian tentang Mircea Eliade tidak dikembangkan lagi mengingat Indonesia merupakan negara yang mengakui banyak agama.
4. Indonesia adalah negara yang sangat menjunjung tinggi perbedaan agama, etnis, dan budaya. Hal ini dapat menjadi laboratorium penelitian agama yang sangat kaya. Dinamika keagamaan di Indonesia sangatlah kompleks, akan ada hal-hal baru bahkan teori baru tentang pengalaman keagamaan yang dapat di kaji di Indonesia.
5. Harapan peneliti agar dapat melanjutkan penelitian ini lebih luas dan mendalam pada kemudian hari. Jika peneliti tidak dapat melanjutkan, semoga ada generasi selanjutnya yang membaca dan berkenan mengembangkan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Adib, Mohammad, "Urgensi Puasa Dalā'ilul Khairāt dalam Membentuk Perilaku Moral Santri Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", *Skripsi*, STAIN Kudus, 2010).

Allen, Douglas, *Structure and Creativity in Religion Hermeuneutics in Mircea Eliade's Phenomenology and New Directions,* (New York: Mouton Publisher and The Hague, 1978).

Al-Atthas, Al-Sayid Abdullah bin Alwi *Sabil al-Muhtadin fi Dzikrad'iyat Ashab al-Yamin*

Al-Nabhani, *Jami karamat al-Auliya',* Juz I.

Al-Zasi, Al-Imam Mahdi Ibn akhmad Ali Yusuf, *Mithali Al-Massarat bi Jalai Dalā'ilul Khairāt,* (Mesir: Mathabah Musthofa al-Babi al-Halabi, 1980).

Amstrong, Karen, *Sejarah Tuhan Kisah 4000 Tahun Pencarian Tuhan dalam Agama-Agama Manusia,* terj. *A History of God:The 4000 Year Quest of Judaism, Kristianity and Islam,* (Bandung: Mizan, 2014).

Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002).

Barthes, Roland, *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa,* Terj. Ikramullah Mahyudin, (Yogyakarta: Jalasutra, 2007).

Basyir, Ahmad, *Fi Tashihi Dalā'ilul Khairāt,* (Kudus: Menara Kudus, t. Th).

Bondika Widyaputra, "Yang Sakral dalam Pemikiran Mircea Eliade"

Bruinessen, Martin Van, *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat,* (Bandung: Mizan, 1995).

Comendum, Macmillan, *World Religion,* (New York: Simon& Scheuster Macmillan, 1987).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Deleuze, Gilles, *Filsafat Nietzsche*. Terj. Basuki Heri Winarno. (Yogyakarta: Ikon Teralitera, 2002).

Efendi, Muhammad, "Pemaknaan Shalawat dalam Qs Al-Ahzab ayat 56 Studi Analisis Shalawat Dalai al-Khairat Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus" *Skripsi.*

Eliade, Mircea, *Myth, Dreams and Mysteries, The Encounter between Contemporary Faiths and Archaic Reality,* (London: Collins, 1974).

_____, *Patterns in Comparative Religion,* (New York: Sheed & Ward, 1958).

_____, *Sakral dan Profan Menyingkap Hakikat Agama,* Terj. Nuwanto. (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002).

_____, *The Myth of The Eternal Return: Cosmos and History,* Terj. Cuk Ananta dengan judul *Mitos Gerak Kembali Yang Abadi: Kosmos dan Sejarah,* (Yogyakarta: Ikon Teralitera, 2002).

_____, Mircea *The Sacred and The Profane: The Nature of Religion,* (New York: Brace & World Inc, 1959).

El Fayyadl, Muhammad, *Teologi Negatif Ibnu Arabi,* (Yogyakarta: LKiS, 2012).

Fahmi, Zulfikar, "Impilkasi Kepemimpinan Transformasional KH. Mufid Mas'ud Terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran" Skripsi Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra da*ri *Strukturalisme Genetic sampai Postmodernisme,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

Glase, Crilly, *Ensiklopedia Islam,* diterjemahkan oleh Ghufron A. Masdi, *The Coise Ensiclopedia,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Haris, Abdul, "Puasa *Dalā'ilul Qur'an* dalam Perspektif Hadist (Studi Kasus Pondok Pesantren Putra Darul Falah Jekulo Kudus)"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hidayati, Wiji, "Pola Pengasuhan Agama Anak pada keluarga di Lingkungan Pesantren (Studi beberapa keluarga di Lingkungan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Candi Ngaglik Sleman Yogyakarta).

Hidayat, Komarudin, *Agama Masa Depan: Perspektif Filsafat Perenial*, (Jakarta: Paramadina, 1995)

Huijbers, Theo, *Mencari Allah: Pengantar ke dalam Filsafat Ketuhanan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992)

Idrus, Anisah, "Pemberdayaan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Terhadap Masyarakat Dusun Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta tahun 1975-2015" Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2012).

K. Bertens, "Yang Sakral dan Yang Profan dalam Penghayatan Tradisional Homo Religious Menurut Mircea Eliade" *Ulumul Qur'an*.

Makruf, Louis, *al-Munjid*, (Libanon: al-Mustafa bab al-Habibi, t.t).

Maliki, Muhammad 'Alawi, *Mafahim Yajibu Al-Tushoha, Dar Jawami' Kalim*, n.d.

Mangunhardjono, "Homo Religious Menurut Mircea Eliade" dalam M. Sastrapatedja (ed) *Manusia Multi Dimensional*, (Jakarta: Gramedia, 1983).

Mansyuri, "Revivalisme Agama: Sebuah Telaah Fenomenologi Tentang Kekerasan Bernuansa Agama dari Tinjauan Mircea Eliade dalam The Myth of The Eternal Return" *Tesis*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2011).

Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatasn Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).

Moloeng, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Bumi Aksara, 2007).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mustofa, Farid, " Pengalaman Keagamanaa (*Religious Experience*) Komunitas Salat Khusyuk (Studi Fenomena Spiritualitas Baru Masyarakat Kota) *Research Gate.*

Pals, Daniel L., *Seven Theories of Religion: Dari Animisme E.B Tylor, Materialisme Karl Marx Hingga Antropologi Budaya C. Geerrtz Terj. Ali Noer Zaman,* (Yogyakarta: Qalam, 2001).

Rafi'i, Melati Ismaila "Tradisi Puasa *Dalā'ilul Khairāt* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Jekulo Kudus Jawa Tengah"

Saliba, John, *Homo Religius in Mircea Eliade, an Antropological Evaluation,* (Leiden: E.J Brill, 1967).

Soehada, Moh, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama,* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Suharsimi Arikunto, *Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Artikel/Paper:

Al-Jauharoh, "Kegiatan Kemasyarakatan Majlis Ta'lim al-Jauharoh", *Suara Pandanaran* edisi 1/TH.III/ Desember 2007.

Arifin, Faisal Yasir, "Mulai Usaha dari Titik Nol" dalam *Suara Pandanaran* Edisi 11, April 2013.

Basyir, Ahmad Badawi, " Dalail Khairat Amalan Generasi Unggul" *Manhaj* Edisi VI/1437/2015, (Kudus: Fikro Lembaga Pers Santri).

Budi, "Pesantren Al-Qur'an Sunan Pandanaran Sleman", *Laduni,* 2018.

Fitriyah, Anis, "Mystical experience *Dalāil Qur'an* sebagai Penanggulangan Degradasi Moral Santri Darul Falah Jekulo Kudus" *Esoterik:* Jurnal Akhlak dan Tasawuf Volume 2 Nomor 2 2016.

Ghafir, Moh Ali "Analisis Keajaiban Kitab *Dalā'ilul Khairāt* Karya Al-Imam Al-Jazuli" *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan* p-ISSN:2086-9088, e-ISSN 2623-0054.

Hifni, Ali, "Rasional Kiai Mufid" dalam *Suara Pandanaran* Edisi 15, Januari 2016.

Hifni, Ali, dan Mohammad Arif, "Pioner Imam Tarawih 30 Juz" dalam *Suara Pandanaran* Edisi 14, Januari 2015.

Istiani, Nurul, "Objektifikasi Nilai-Nilai Psiko-Sufistik dalam Pendidikan Spiritual" *Hikmatuna* Volume 4 Number 2 2018.

Jalil, Abdul, "Organisasi Sosial *Dalā'ilul Khairāt* Studi Pengamal *Dalā'ilul Khairāt* KH. Ahmad Basyir Kudus" *Inferensi*

Kurniawan, Anwar, "Lebih Dekar dengan Pesantren Al-Qur'an Sunan Pandanaran" *NU ONLINE,* 2015.

Kusumawati, Aning Ayu "Nyadran Sebagai Realitas Yang Sakral: Perspektif Mircea Eliade" *Thaqafiyyat*, Vol. 14, No. 1, 2013.

Mardliya, Niswatul, dan Sri W Rahmawati, "Subjective Well Being Pada Perilaku Pelaku Puasa *Dalā'ilul Khairāt*" *Jurnal Psiko Utama*-ISSN 2301-5581 Volume 2 No 2/Juni 2014.

Masturin, "Perilaku Sosial Budaya Pengikut Tarekat *Dalā'ilul Khairāt* pada Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus" *Kuriositas, Edisi VIII. Vol. 1 Juni 2015.*

Muhammad, Nurdinah, "Memahami Konsep Sakral dan Profan dalam Agama-agama" *Jurnal Substantia Vol. 15, No. 2, Oktober 2013.*

Munakib, "Upaya Jama'ah *Dalā'ilul Khairāt* dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Islam di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Desa Gapuk Kecamatan Gerung Lombok Barat"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muryono, Widi, "*Dala'il Khairat*: Thoriqoh Shalawat Ulul Albab" *Manhaj* Edisi V. Vol 5 1435 H, (Kudus: Fikro Lembaga Pers Santri, 2014).

Nahidl, Muhammad, "Al-Imam Al-Jazuli (Mualif *Dalā'ilul Khairāt*" *Manhaj* Edisi V. Vol 5 1435 H, (Kudus: Fikro Lembaga Pers Santri, 2014).

_____, "Al-Imam Al- Jazuli Mualif Dala'ilul Khairat" *Manhaj* Edisi 7 2018, (Kudus: Fikro, 2018).

Nawawi, Maimun, "Bahasa dan Hegemoni Kekuasaan (Analisis Historis-Sosiologis tentang Sakralitas Bahasa Al-Qur'an) *Okara,* Vol. II, Tahun 7, November 2012.

Nur, Dalinur M., "Kegunaan Pendekatan Fenomenologi dalam Kajian Agama" *Wardah: No. XXX/ Th. XVI/Desember 2015.*

Ramadhana, Dwindi, Atyanto Dharoko, "Ruang Sakral dan Profan dalam Arsitektur Masjid Agung Demak Jawa Tengah" *Inersia,* Vol.XIV No. 1, Mei 2018.

Syaifudin, Muhammad, "Agama dan Pengalaman: Pengalaman Mistik dalam Islam" *Prosiding*

Udik, "Meniti Jejak Al-Maghfurllah KH. Mufid Mas'ud" *Suara Pandanaran* Edisi I, Th 6, Juni 2010.

Umam, Khaerul, "Akulturasi Islam dan Budaya Lokal pada Masyarakat Agraris (Pengalaman Petani *Klutuk* di Kabupaten Indramayu" *Universum* Vol. 9 No. 2 Juli 2015.

Weismann, Ivan Th J, "Simbolisme Menurut Mircea Eliade" *Jurnal Jaffray* No.1 April 2020 until Volume 23 No. 2 Oktober 2024.

Wulandari, Tantri, "Agama: Antara yang sakral, Yang Profan dan Fenomena Desakralisasi" *Refleksi, Vol.14 No. 2, Juli 2014.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kamus:

Munawir, Ahmad Warson, *Kamus Munawir*, (Yogyakarta: Pondok Pesantren al-Munawir, 1984).

Website:

https://alif.id/read/m-faizi/dalailul-khairat-antara-shalawat-maulid-dan-aurad-b224300p/ diakses pada hari Rabu 12 Mei 2021 pukul 03:07 WIB.

https://keira.id/post/13/sanad-dalail-khairat-di-nusantara diakses pada hari Rabu tanggal 12 Mei 2021 pukul 04:13 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA